

Edukasi Mengenai Hidup Bersih dan Sehat ke Panti Asuhan Nurjannah Batam

Jersey Tan¹, Cellina Tan², Sam Eddy Wijaya³, Rangga Ferdinand⁴, Athanasia Putri Missah⁵, Jordhan Tan⁶, Fernando Tandrian⁷, Wendy⁸, Endrico⁹, Putra Arjuna¹⁰, Zias Sathia¹¹, Shelfi Purnamasari¹²

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2242110.jersey@uib.edu¹, 2241169.cellina@uib.edu², 2246023.sam@uib.edu³, 2241170.rangga@uib.edu⁴, 2251043.athanasia@uib.edu⁵, 2241172.jordhan@uib.edu⁶, 2241173.fernando@uib.edu⁷, 2246019.wendy@uib.edu⁸, 2231117.endrico@uib.edu⁹, 2242111.putra@uib.edu¹⁰, 2246018.zias@uib.edu¹¹, 2241304.shelfi@uib.edu¹²

Abstrak

Penulisan ini merupakan laporan observasi program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam kunjungan suku Sasak 2 ke Panti Asuhan Nurjannah Batam. Dalam kunjungan ini, mahasiswa mengadakan sosialisasi kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Nurjannah Batam dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat. Serta juga mengadakan *edu games* yang sifatnya edukasi dan juga memfasilitasi mereka dengan membangun pojok literasi. Terdapat banyak juga manfaat yang diterima mahasiswa dari program Pengabdian kepada Masyarakat, tetapi tentunya pasti ada masalah-masalah yang dihadapi dalam kunjungan ini. Adapun juga metode yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan kegiatan panti asuhan yaitu metode pendidikan masyarakat, konsultasi, difusi, pelatihan, mediasi, substitusi IPTEKS, dan juga lokasi panti asuhan. Panti asuhan ini sudah ada sejak tahun 2016 dan menampung 20 anak (13 putra & 7 putri) dari umur 2-14 tahun. Kegiatan tambahan lainnya yang dilakukan mahasiswa yaitu sumbangan bahan pokok dan bersilaturahmi dengan anak - anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pengalaman yang baru untuk mahasiswa dan banyak keuntungan lainnya.

Abstract

This article is an observation report for the program named Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) of the visit from Sasak 2 tribe to the orphanage of Nurjannah Batam. In this visit, students are conducting a socialization for the kids in the orphanage with the theme Clean and Healthy Lifestyle. Also holding an edu games which is education and also facilitate them with a literacy corner. There are also many benefits that was received for students in this program but there are also problems that we face during this visit. There are also methods that are used by students to finish the activity which are community education, consultation, diffusion, training, mediation, IPTEK substitute, and also the location of the orphanage. This orphanage has been standing since 2016 and is currently holding a roof for 20 childrens (13 boys & 7 girls) from the age of 2-14 years old. Additional activities that students had done were staple donations and socializing with the childrens. Therefore, it can be concluded that this program is a new experience for the students and many more benefits there are.

Keywords: Dedication, Orphanage, Education

Pendahuluan

Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab khusus (Departemen Sosial RI). Tanggung jawabnya adalah untuk memberikan

pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Panti Asuhan memberikan pelayanan berbasis profesi sosial kepada anak-anak terlantar dengan membantu dan membimbing mereka untuk mengembangkan diri dan keterampilan kerja yang baik, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan bertanggung jawab terhadap diri, keluarga, dan masyarakat.
2. Tujuan untuk memberikan layanan kesejahteraan kepada anak-anak di panti asuhan adalah untuk mengembangkan individu yang matang dan berdedikasi dengan keterampilan profesional yang mampu mendukung kehidupan mereka dan keluarga.

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan. Pemulihan yang artinya memulihkan fasilitas yang memadai bagi anak yatim usia dini dan mengembalikan nilai sosial anak serta penanaman karakter individu. Perlindungan yang artinya melindungi anak dalam hal mengasuh anak, melindungi dari tindakan kejahatan, dan terhindari dari “ketinggalan” fasilitas yang mendidik. Pengembangan yang artinya mengembangkan potensi dan kemampuan anak serta bertanggung jawab atas pembentukan karakteristik individu dalam bersosialisasi di dunia sosial nantinya. Dan juga pencegahan yang artinya mengembangkan lingkungan sosial yang sehat dan positif untuk anak supaya

pembentukan karakter terhindar dari penyimpangan yang negatif.

2. Merupakan pusat data dan informasi serta penasehat tentang pelayanan kesejahteraan anak.
3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi pendukung. Panti Asuhan sebagai basis penyelenggaraan fungsi keluarga dan masyarakat bagi perkembangan dan kepribadian anak di bawah umur.

Panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan cara memberikan pembiayaan dan bantuan kepada anak terlantar, sehingga mereka bisa mendapat dukungan atau fasilitas yang turut membantu dalam pembentukan karakter anak sehingga menjadi individu yang positif dan berkesempatan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang memerlukan dukungan mental dan sosial untuk bisa mengembangkan diri dan bergerak aktif nantinya di pembangunan negara.

Namun, panti asuhan seringkali mendapatkan reaksi ataupun label *negative*, sehingga timbul sebuah keinginan untuk mengubah persepsi masyarakat luar dan membantu anak-anak untuk memotivasi mereka dengan berbagai fasilitas teknologi yang bisa mendukung mereka dalam pengembangan diri individu.

Untuk kegiatan kunjungan ini, kami mengadakan sosialisasi kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Nurjannah Batam dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat. Serta mengadakan *edu games* yang sifatnya edukasi dan membawa motivasi kepada anak-anak untuk mengetahui pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Tidak lupa untuk memfasilitasi mereka, kami juga mengadakan pojok literasi supaya mereka

dapat membangun budaya literasi yang lebih baik lagi.

Adapun beberapa manfaat dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) antara lain sebagai berikut.

1. Adanya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membuat mahasiswa terlibat dalam lingkungan sosial masyarakat dan menambah pengalaman, sehingga mereka lebih peduli terhadap lingkungan sosial sekitar.
2. Adanya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melatih karakter mahasiswa dalam melayani kesejahteraan masyarakat, menjadi bibit bangsa yang bermutu dan unggul di masa depan.
3. Adanya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memberikan tantangan bagaimana mahasiswa akan turun ke dunia masyarakat maupun dunia kerja menyumbangkan kontribusi yang bermanfaat, dan menyelesaikan masalah secara personal maupun berkelompok dengan damai dan efektif.

Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan saat berinteraksi dengan anak-anak di panti asuhan, seperti kurangnya dukungan dari pihak eksternal untuk membantu mengembangkan pengalaman anak-anak dalam penggunaan teknologi di era digital, kurangnya dukungan literasi untuk anak-anak, dan dukungan fasilitas yang memadai.

Anak-anak di panti asuhan mendapatkan fasilitas dari pihak yayasan, namun akan lebih memadai jika ada bantuan eksternal untuk mendukung perkembangan anak-anak. Kurangnya dukungan fasilitas membuat anak-anak di panti asuhan tidak bisa mendapatkan yang lebih memadai. Sehingga, dengan permasalahan yang ada, kami ingin memberikan dukungan fasilitas berupa sumbangan sembako, membangun pojok

literasi, dan mengadakan sosialisasi untuk anak-anak mengenai hidup sehat dan bersih.

Metode

Para mahasiswa mengikuti kegiatan pelaksanaan kunjungan ke panti asuhan dengan mata kuliah Pancasila yang mana mahasiswa/mahasiswa memiliki ide rencana untuk kegiatan panti asuhan, metode yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan kegiatan panti asuhan berikut:

1. Metode pendidikan masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dengan membagikan sebuah sosialisasi berupa presentasi yang bertema tentang kesehatan dan kebersihan dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak yang berada di panti asuhan supaya dapat membangunkan kreativitas atau inovatif baru yang dapat menjadi manfaat yang positif bagi anak-anak yang berada di panti asuhan.
2. Metode konsultasi dilakukan dengan cara memberikan dampak yang positif secara emosional dan juga psikologis pada anak-anak yang berada di panti asuhan seperti melalui komunikasi, silaturahmi, dan memberikan dukungan sosial.
3. Metode difusi ipteks. Mahasiswa/mahasiswi membagikan sembako secara ikhlas kepada anak-anak panti asuhan untuk kepentingan atau hal yang bisa digunakan secara bermanfaat oleh anak panti asuhan.
4. Metode pelatihan diberikan melalui motivasi untuk melatih anak panti asuhan untuk melindungi sesama teman, memberikan dampak positif bagi semua orang, dan menjaga kesehatan satu sama lain. Dalam hal ini dapat membantu anak-anak panti asuhan untuk menumbuhkan rasa saling kepedulian satu sama lain.
5. Metode mediasi dilakukan dengan cara memberikan sebuah wawasan yang lebih kepada anak panti asuhan

- untuk menyelesaikan permasalahan secara pelan-pelan jika tidak memiliki banyak solusi.
6. Metode simulasi dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada anak panti asuhan dengan media alat teknologi tentang pentingnya penggunaan teknologi di era digital sekarang, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sehari-hari.
 7. Substitusi ipteks menawarkan ketertarikan dalam pembelajaran kepada anak panti asuhan agar dapat membangkitkan motivasinya serta ketertarikan akan pendidikan.
 8. Lokasi yang kami pilih dalam kegiatan kunjungan ialah Panti Asuhan Nurjannah Batam yang bertempat di Pondok Asri Indah Blok O No. 12, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau. Pelaksanaan kegiatan dijadwalkan di tanggal Minggu, 21 Mei 2023 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB.

Pembahasan

Panti Asuhan Nurjannah Batam, yang berlokasi di Pondok Asri Indah Blok O No. 12, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau adalah yayasan yang dibentuk untuk membantu mencerdaskan anak-anak bangsa dan sebagai wadah Islami yang siap mengayomi masyarakat umum dalam kegiatan sosial keagamaan. Yayasan ini berlokasi di Sungai Panas, Kota Batam, Kepulauan Riau. Yayasan panti asuhan yang sudah ada sejak tahun 2016 ini menampung 20 anak (13 putra dan 7 putri) dari umur 2-14 tahun. Kondisi panti asuhan dapat dilihat di halaman Facebook Panti Asuhan Nurjannah Batam dan Instagram @panti_asuhan_nurjannah. Kegiatan anak-anak panti diisi dengan pendidikan formal di sekolah umum dan pendidikan keagamaan yaitu beribadah dan mengaji Al-Quran.

Untuk kegiatan kunjungan ini, kami mengadakan sosialisasi kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Nurjannah Batam dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat. Serta mengadakan *edu games* yang sifatnya edukasi dan membawa motivasi kepada anak-anak untuk mengetahui pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Tidak lupa untuk memfasilitasi mereka, kami juga mengadakan pojok literasi supaya mereka dapat membangun budaya literasi yang lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 21 Mei 2023 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB.

Serangkaian kegiatan yang telah terlaksanakan dalam kunjungan ke Panti Asuhan Nurjannah adalah sebagai berikut.

1. Sumbangan bahan pokok berupa sembako dan pakaian yang dikumpulkan dari pihak internal, dengan tujuan untuk meringankan biaya hidup mereka.
2. Membangun pojok literasi dan sumbangan buku cerita untuk literasi yang dikumpulkan oleh anggota kelompok yang terlibat dalam kegiatan ini, dengan tujuan agar anak-anak dapat membangun budaya literasi yang lebih baik.
3. Pelaksanaan edukasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Pemapar materi akan menjelaskan materi mengenai “Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat” untuk anak-anak dan memotivasi anak-anak untuk melakukan praktik hidup bersih dan sehat dan memberikan *edu games* di sela pemaparan materi, supaya menyegarkan suasana sekaligus memotivasi mereka untuk menyadari betapa pentingnya hidup bersih dan sehat dimulai sejak dini.
4. Memiliki momen kebersamaan berupa bersilaturahmi dengan anak-anak, agar mempererat hubungan sosial masyarakat.

Adapun hasil kegiatan yang sangat memuaskan setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa kunjungan ke Panti Nurjannah Batam sebagai berikut.

1. Sosialisasi materi dengan tema Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pemapar materi dengan lancar menjelaskan materi dan memotivasi anak-anak untuk melakukan praktik hidup bersih dan sehat dan mendapatkan partisipasi yang aktif dari anak-anak di Panti Asuhan.

2. *Edu games*/permainan beredukasi

Pelaksanaan *edu games* sangat lancar dan mendapat partisipasi yang aktif dari anak-anak untuk membangkitkan suasana setelah belajar.

3. Melakukan pojok literasi

Pojok literasi berhasil ditujukan untuk anak-anak supaya mereka memiliki semangat membaca dan mempertahankan budaya literasi serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

4. Dukungan fasilitas berupa sumbangan

Dukungan fasilitas berhasil diberikan kepada pihak yayasan Panti Asuhan Nurjannah berupa sembako dan sumbangan buku cerita untuk membangkitkan semangat literasi sejak dini.

Kegiatan ini sangat bermanfaat selain mempererat hubungan kebersamaan antara satu dengan yang lain, namun juga memotivasi anak-anak secara sosial dengan cara berinteraksi dengan mereka. Dan sudah sebaiknya kita mendukung mereka dengan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mereka yang nantinya akan menjadi generasi terbaru bagi era teknologi mendatang.

Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab khusus untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan

melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar. Namun, panti asuhan seringkali mendapatkan reaksi ataupun label *negative* sehingga timbul sebuah keinginan untuk mengubah persepsi masyarakat luar dan membantu anak-anak untuk memotivasi mereka dengan berbagai fasilitas teknologi yang bisa mendukung mereka dalam pengembangan diri individu.

Dengan harapan, setelah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, kita dapat membantu anak-anak yang menjadi generasi yang berinovasi, kreatif, dan berkontribusi untuk masa depan mereka sendiri. Serta mengubah pandangan masyarakat luar yang masih cuek dengan lingkungan sekitar sekaligus mempererat tali kebersamaan antara satu dengan yang lain.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi langsung kepada masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan lajunya pertumbuhan penduduk. Dan kegiatan yang kami laksanakan untuk pengamalan pengabdian kepada masyarakat ialah kunjungan ke salah satu panti asuhan di Batam, yaitu Panti Asuhan Nurjannah Batam yang berlokasi di Pondok Asri Indah Blok O No. 12, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau. Tujuan kami melakukan kunjungan selain untuk bersilaturahmi, juga ingin melakukan pemaparan materi kepada anak-anak mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Di samping itu, dilaksanakan juga pojok literasi untuk membangun semangat membaca dan mempertahankan budaya literasi bagi generasi muda. Kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Nurjannah Batam berhasil dilakukan dengan lancar dan baik berkat partisipasi dari pihak panti asuhan dan rekan mahasiswa Kelompok Suku Sasak. Berharap dengan kunjungan

yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan membangun kebersamaan.

Adapun beberapa keuntungan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai berikut.

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat cocok ditujukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bagi masyarakat luas, bisa juga didukung oleh fasilitas berupa IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang memadai agar masyarakat bisa awam dengan modernisasi yang ada seiring zaman.
2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bisa menjadi suatu alternatif untuk mengubah pola perkembangan. Perkembangan inovatif bisa membantu masyarakat luas dalam mencapai masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan yang di masa mendatang untuk menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.
3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) turut meningkatkan kompetensi masyarakat luas dalam upaya mengikuti lajunya perkembangan modernisasi teknologi seiring zaman.

Melihat dari keuntungan yang ada, sangat berharap program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat terus berlanjut meningkatkan inovasinya dalam melayani masyarakat luas menuju keharmonisan dan modernisasi IPTEK.

Beberapa saran yang bisa ditujukan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Saran untuk pemerintah, yaitu membuat kebijakan yang melindungi dan mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam mendukung kesejahteraan anak-anak. Pemerintah juga dapat meningkatkan

aksesibilitas pendidikan dan edukasi untuk membantu anak-anak dalam rangka mengakses pembelajaran edukatif.

2. Saran untuk masyarakat yaitu meningkatkan partisipasi dalam membantu kesejahteraan anak-anak, seperti menjadi relawan, donatur, ataupun ikut dalam kampanye penyuluhan.

Daftar Pustaka

- ‘_____’. (2021). Profil tentang Panti Asuhan Nurjannah Batam. diakses pada tanggal 1 Juni 2023 melalui link <https://seedeka.com/listing/panti-asuhan-nurjannahbatam/>
- ‘_____’. (2022). Mengenal Panti Asuhan: Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya. diakses pada tanggal 1 Juni 2023 melalui link <https://www.orami.co.id/magazine/panti-asuhan/>
- Surjastuti, Caecilia Shinta Indra, (2012), LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI ASUHAN ANAK TELANTAR DI YOGYAKARTA. S1 Tesis : UAJY